

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang didasarkan secara langsung pada realitas kehidupan sosial masyarakat.<sup>30</sup> Dalam penelitian jenis ini, penelitian dilakukan secara alamiah, serta diawali diamati.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang bersifat mikro karena peneliti mengamati secara langsung komunitas Kartini Kendeng di lingkungan sekitar dan berinteraksi dengan mereka, mencoba memahami bahasa mereka dan interpretasi mereka tentang lingkungan di sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang yang tergabung dalam komunitas Kartini Kendeng yang terkait untuk mencoba memahami, mengeksplorasi sudut pandang dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau permintaan data, terkait gerakan Kartini Kendeng yang ada di Pegunungan Kendeng.

### B. Setting Penelitian

Lokasi (setting) penelitian dilakukan di sekitar Pegunungan Kendeng Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Dengan dipilihnya lokasi penelitian disini menjelaskan bahwa di Kecamatan Sukolilo inilah awal mula munculnya komunitas Kartini Kendeng. Selain menjadi tempat awal mula terbentuknya komunitas Kartini Kendeng alasan lainnya memilih tempat ini karena ditempat ini komunitas Kartini Kendeng masih aktif melakukan gerakan pelestarian lingkungan yang ada di Pegunungan Kendeng. Penelitian dilakukan selama tiga hari dilokasi sekitar Pegunungan Kendeng.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Spradley adalah seseorang yang menjadi sumber informasi didalam penelitian.<sup>31</sup> Subyek penelitian dalam penelitian ini merupakan orang atau individu yang dapat disebut sebagai informan dan telah bersangkutan sudah cukup lama dengan komunitas perempuan Kartini Kendeng yang berada di Pegunungan Kendeng. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara dengan tiga narasumber. Ketiga narasumber ini

---

<sup>30</sup>Farida Nugrani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan*, 2014. 48.

<sup>31</sup>Nugrani. 61.

merupakan sosok yang dari awal bergabung dengan komunitas ini, selain itu mereka juga aktif dalam mengikuti kegiatan, sehingga informasi yang narasumber berikan dapat mendalam dan terpercaya.

#### D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan melakukannya. Sumber data primer di penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara kepada orang atau individu yang bisa dijadikan informan/narasumber yang berkaitan dengan komunitas lingkungan Kartini Kendeng.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu.<sup>32</sup> Sumber data sekunder di penelitian ini didapatkan dari artikel, jurnal dan buku yang terkait, seperti dalam artikel karya Yustinus Andi Muda Purniawan yang berjudul "*Ecotheology menurut Seyyed Hossein Nasr dan Sallie McFague*", 2020. Dan buku karya Muhjidin Mawardi dan Gatot Supangkat Samidjo yang berjudul "*Teologi Lingkungan Etika Pengelolaan Lingkungan Perspektif Islam*", 2021.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi secara singkat dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan tindakan yang dilakukan saat pelaksanaan kegiatan komunitas Kartini Kendeng.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi secara pasif, yang mana peneliti mengamati suatu sikap dan kondisi dari anggota komunitas Kartini Kendeng di pegunungan Kendeng, dengan harapan untuk mendapatkan tambahan informasi dan fakta supaya dapat mendukung data

---

<sup>32</sup>Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*, Cetakan 2 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003). 33.

yang lebih valid. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terjun ke lapangan dengan menggunakan alat indera berupa mata. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan secara tidak langsung dengan menggunakan perantara alat tertentu seperti file dan foto. Observasi dilakukan selama tiga hari. Peneliti melakukan observasi meliputi:

- a. Pengamatan terhadap suatu kondisi yang berada di Pegunungan Kendeng.
  - b. Pengamatan terhadap gerakan lingkungan dan aksi sosial dari komunitas Kartini Kendeng di Pegunungan Kendeng.
2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu percakapan, Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara juga bisa diartikan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>33</sup> Wawancara ini dilakukan dengan orang atau individu yang berperan aktif dalam komunitas Simbar Wareh/Kartini Kendeng.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara secara mendalam yaitu peneliti bertatap muka secara langsung dengan informan, untuk melakukan tanya jawab lebih mendalam dan luas, sehingga dapat memperoleh data lebih detail dan valid. Salah satu contoh pertanyaan yang dipertanyakan ketika wawancara dalam penelitian ini yaitu “Apa saja kegiatan Komunitas Kartini Kendeng dalam upaya pelestarian lingkungan alam di Pegunungan Kendeng.”

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan sebagainya. Teknik ini dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman baik gambar, suara atau lainnya ketika sedang melakukan wawancara. Teknik dokumentasi ini juga digunakan untuk mencocokkan informasi dengan data yang telah didapatkan di lapangan.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Kartini Kartono, *Psikologi Perkembangan Anak*, 5th edn (Bandung: CV Mandar, 1990). 187.

<sup>34</sup>Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Erlina Farida Hidayati (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006). 66.

#### 4. Penelusuran Data Online

Penelusuran data online adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari internet maupun situs perorangan.<sup>35</sup> Teknik ini memudahkan penulis dalam mencari data berupa buku-buku, jurnal dan artikel di internet. Dalam penelitian, teknik ini digunakan untuk menelusuri data secara online yang terkait dengan materi penelitian.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan datadan objektivitas penelitian kualitatif dapat diuji dengan memeriksa reliabilitas dan validitasnya. Keaslian materi ditentukan oleh reliabilitas temuan dan interpretasinya, mencari fakta dari observasi dan interpretasi serta subjek atau informan yang diterima. Reliabilitas data dapat diuji dengan menyiapkan database untuk diuji ulang dengan peneliti lain dengan hasil yang sama.<sup>36</sup> Pengujian keabsahan data dilakukan supaya dapat membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah serta untuk menguji data yang diperoleh. Peneliti akan menguji keabsahan data melalui jurnal dan artikel-artikel yang terkait. Membaca ulang hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

#### G. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Keseluruhan data yang digunakan baik data kepustakaan maupun lapangan dikategorisasi kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.<sup>37</sup> Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah dianalisis, langkah selanjutnya adalah diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian Gerakan Kartini Kendeng di Pegunungan Kendeng Perspektif Eco-Theology/Teologi Lingkungan. Interpretasi dilakukan secara meluas dengan maksud membandingkan hasil analisis dengan kesimpulan atau pemikiran analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam mengolah data kualitatif dalam penelitian ini yaitu pertama, peneliti

---

<sup>35</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Syahrani, Cetakan 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). 86-87.

<sup>36</sup>Nugrani. 64.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). 336.

melakukan wawancara untuk mengumpulkan data dari narasumber. Kemudian, data tersebut peneliti rangkum untuk membuat fokus penelitian. Setelah itu, data peneliti uraikan dalam bentuk narasi. Terakhir, dari data tersebut peneliti buat kesimpulan untuk memaparkan hasil penelitian.

